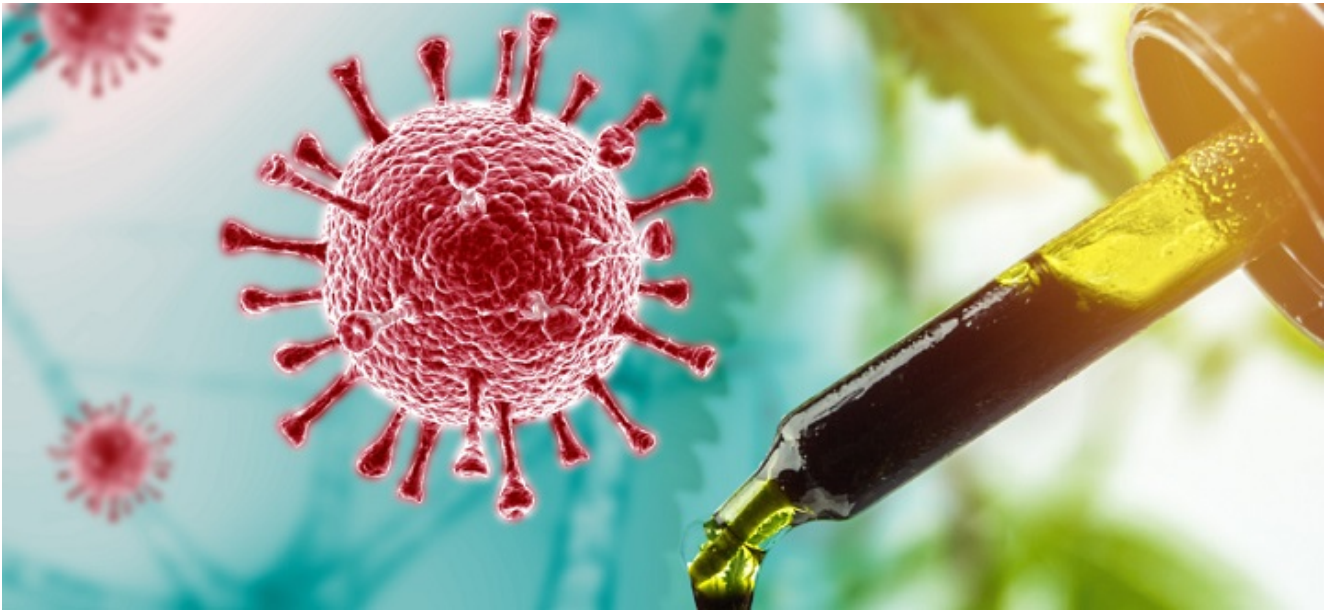


Dalam Uji Coba Baru, Ganja Dikembangkan untuk Obati Long COVID-19 di Inggris

written by Editor | 9 Februari 2022



Kabar6-Sekira 30 pasien yang menderita gejala berkepanjangan seperti kelelahan, nyeri otot, kecemasan, dan sulit tidur akan didaftarkan melalui dokter umum yang berpartisipasi, dalam uji coba penting untuk melihat penggunaan ganja dalam mengobati Long COVID.

Lisensi pertama dari jenisnya telah diberikan Komite Etik Penelitian NHS dan Badan Pengatur Produk Obat dan Kesehatan (MHRA). Melansir Mirror, ini dijalankan badan amal bernama Drug Science yang didirikan mantan Tsar Narkoba Pemerintah Prof David Nutt. Jika hasil awal menggembirakan, penelitian akan ditingkatkan menjadi uji klinis besar di Inggris.

Peserta akan diberikan minyak ganja setiap hari, yang telah terbukti bekerja untuk beberapa pasien yang menderita bentuk lain dari kelelahan pasca-virus. David Badcock, kepala eksekutif Drug Science, mengatakan bahwa penelitian diperlukan untuk mengatasi Long COVID dan dengan cepat.

“Saat ini dokter memiliki sangat sedikit yang dapat mereka tawarkan kepada pasien,” kata Badcock. “Penelitian akan membawa kita ke pilihan yang paling efektif dan ini termasuk melihat obat-obatan seperti ganja yang, meskipun legal diresepkan di Inggris sejak 2019, masih banyak disalahpahami dan jarang diresepkan.”

Para ilmuwan secara global masih tidak tahu mengapa gejala COVID yang lama seperti sesak napas, kabut otak, kelelahan, dan nyeri otot bertahan selama berbulan-bulan pada beberapa pasien. [** Baca juga: Nasa Berencana Jatuhkan Stasiun Ruang Angkasa Internasional ke Samudra Pasifik pada 2031 Mendatang](#)

Kantor Statistik Nasional memperkirakan 1,3 orang Inggris menderita Long COVID, bahkan sebelum lonjakan Omicron menyebabkan rekor tingkat infeksi pada musim dingin ini. Ganja saat ini diresepkan secara legal di Inggris, tetapi jarang dilakukan oleh dokter umum karena kurangnya uji klinis yang kuat yang dilakukan terhadap manfaat dan potensi bahayanya.

Sejumlah kelompok pasien telah menuntut investasi penelitian yang lebih besar untuk memungkinkan uji klinis semacam itu. Peserta akan diberi resep Medicabilis dosis harian, obat ganja berbentuk minyak yang dikembangkan perusahaan farmasi BOD Australia.

Ini mengandung 5 persen Cannabidiol, yang dikenal sebagai CBD, dan 0,2 persen Tetrahydrocannabinol, yang dikenal sebagai THC.(ilj/bbs)